



PORTOFOLIO & PROGRAM

# MADINATUL FADHILLAH PARAHIYANGAN



We can help everyone, but everyone can  
help someone.

BEYOND CARITY  
BUILDING LEGACY



yayasanmadinatulfadhillah



madinatulfadhillah



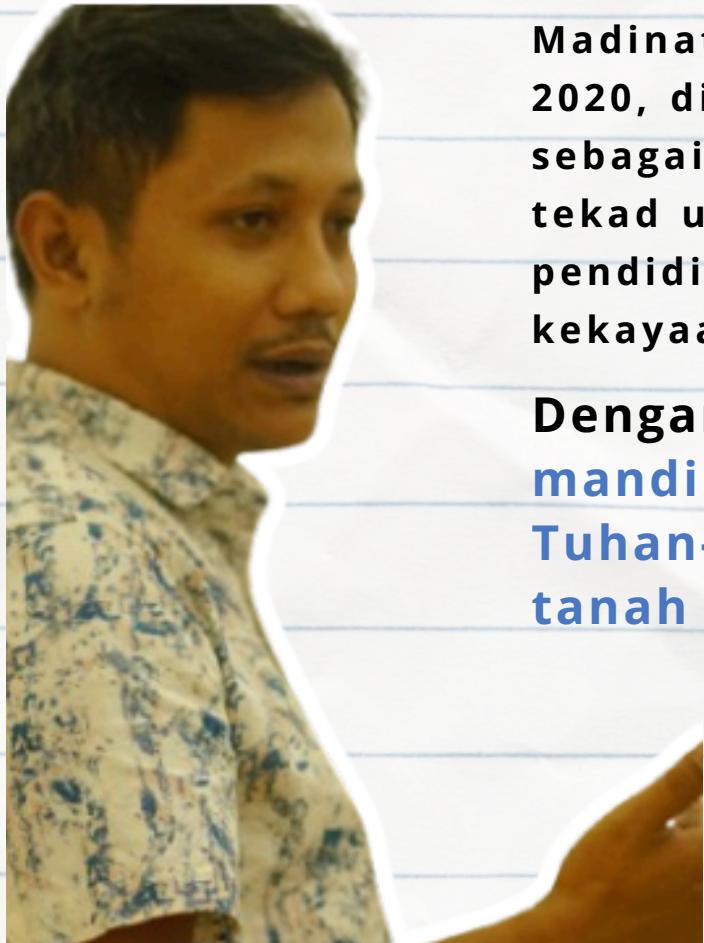
yayasanmadinatulfadhillah



yayasanmadinatulfadhillah@gmail.com



# KILAS PANDANG



**DANDI RYADI, SH**

Pendiri yayasan

Madinatul Fadhilah Parahyangan lahir pada 27 Februari 2020, digagas oleh Dandi Ryadi, SH dengan Dr. Umar Shahab sebagai penasehat dan pengawas. Yayasan ini tumbuh dari tekad untuk memperkuat pondasi masyarakat Garut melalui pendidikan alternatif yang menyatukan potensi ekonomi, kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia.

Dengan visi **“Membangun generasi madani yang mandiri secara sosial dan ekonomi melalui nilai ke-Tuhan-an, kemanusiaan, persaudaraan, dan cinta tanah air”**,

Alamat Kantor: Kp. Padasari RT/RW 01/07 Ds. Cinunuk  
kec. Wanaraja Kab. Garut-Jawabarat  
Email : [yayasanmadinatulfadhillah@gmail.com](mailto:yayasanmadinatulfadhillah@gmail.com)  
Website : <https://madinatulfadhillah.id>  
Contact : (087778003206)



yayasanmadinatulfadhillah



yayasanmadinatulfadhillah

Nama Madinatul Fadhilah diambil dari gagasan Ibnu Arabi tentang “negeri utama”, simbol peradaban ‘Izzul Islam wal Muslimin yang membawa rahmat, bukan hanya bagi umat Islam, tapi juga bagi seluruh manusia dan alam. Sementara Parahyangan berakar dari falsafah Sunda: tanah pegunungan tempat para hyang bersemayam, tempat di mana Tuhan tersenyum atas harmoni ciptaan-Nya.

Yayasan ini percaya, bahwa dengan ilmu yang integral, budaya yang dijaga, dan spiritualitas yang hidup, masyarakat Parahyangan dapat membangun peradaban adil, sejahtera, dan berkelanjutan.



**Dr. (HABIB) UMAR SHAHAB**

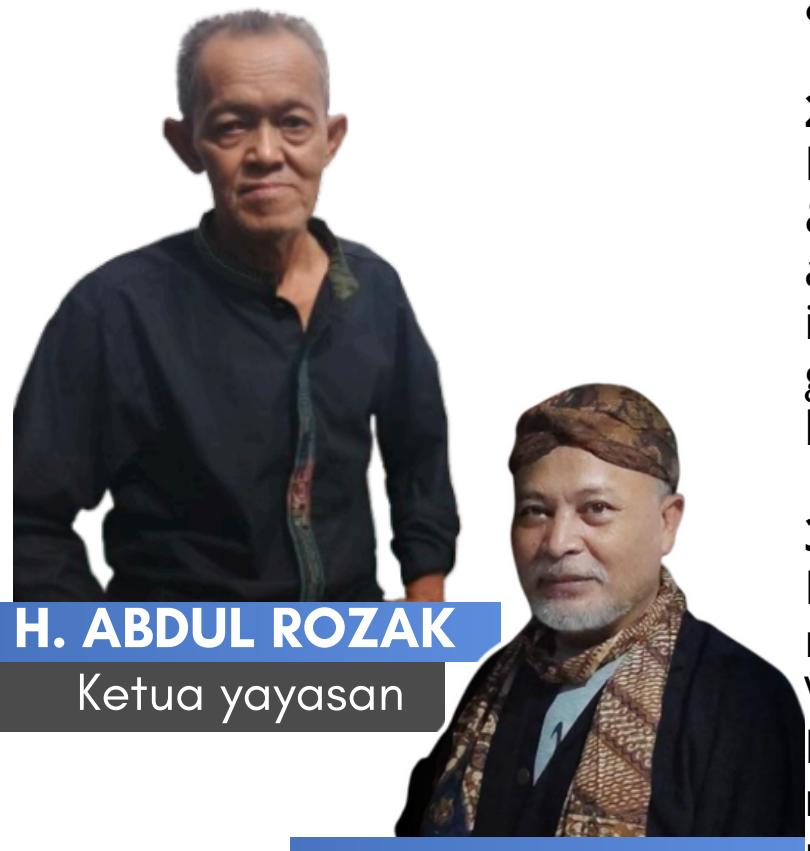
Penasehat Yayasan



# USAHA-USAHA

## YAYASAN

### MADINATUL FADHILLAH PARAHIYANGAN



**H. ABDUL ROZAK**

Ketua yayasan

**ABAH AGUS RUSWENDI**

Sekertaris yayasan

#### **1. Kampanye Persatuan & Kemanusiaan**

Menggaungkan persatuan umat Islam dan kemanusiaan, melawan kezaliman dalam segala bentuknya, termasuk isu sektarian, diskriminasi rasial, & Kemerdekaan Palestina.

#### **2. Reformasi Masjid & Pendidikan Alternatif**

Menjadikan masjid sebagai pusat kesejahteraan sosial & keilmuan serta Mengembangkan pendidikan alternatif dalam bentuk sekolah formal maupun informal/non-formal di masyarakat, untuk melahirkan generasi penerus dengan nilai Islami, Patriotisme dan budaya Sunda yang humanis.

#### **3. Pemberdayaan Ekonomi & Kesejahteraan Sosial**

Pengembangan ekosistem ekonomi alternatif di masyarakat Desa melalui Pelatihan Kewirausahaan & Vokasi, pembentukan Koperasi Syari'ah Madinatul Fadhilah, unit usaha lainnya serta menyalurkan mubaligh dan relawan yang kompeten untuk mendukung pendidikan ekonomi-keluarga masyarakat; Yayasan mendorong kemandirian ekonomi umat berbasis potensi lokal, digitalisasi, energi terbarukan, kewirausahaan halal, dan ekonomi gotong royong yang berkelanjutan.

#### **4. Kegiatan sosial-kemanusiaan & Lingkungan Hidup**

fokus pada bantuan Difabel, duafa dikalangan Lansia, Anak Yatim dan Mustad' affin (Ustad & Aktivis) melalui pembagian santunan & sembako, layanan kesehatan gratis, rehabilitasi rumah dan fasilitas umum, hingga Pelestarian Lingkungan masyarakat dan tanggap bencana.

#### **5. Kolaborasi dan Kemandirian untuk Pendanaan Berkelanjutan**

Yayasan berfokus pada pemberdayaan desa, pendidikan, dan kesehatan melalui relawan kompeten, kegiatan sosial-kemanusiaan, serta kolaborasi dengan program pemerintah, korporasi, NGO, dan OKP. Pendanaan dikembangkan lewat filantropi, donatur, koperasi, CSR, dana abadi, dan pelatihan berbayar, untuk mendukung pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.



# APA YANG MEMBUAT MADINATUL FADHILAH BERBEDA?

Banyak lembaga filantropi fokus pada charity saja—bagi sembako, santunan, bantuan bencana. Itu penting, tapi sering hanya jadi solusi sementara.

Kami percaya filantropi harus lebih dari itu. Harus integralistik.

Di Madinatul Fadhilah, program sosial-kemanusiaan kami tidak berdiri sendiri, tapi menyatu dengan pendidikan, ekonomi, dan budaya.

Contohnya:

Saat memberi santunan yatim dan duafa, kami juga mengajak mereka belajar di Sunday School atau peer teaching agar punya bekal ilmu dan akhlak.

Saat membantu keluarga dhuafa dengan sembako atau daging qurban, kami juga menghubungkan mereka dengan pelatihan kewirausahaan dan koperasi supaya mandiri.

Saat mengirim relawan ke bencana atau Palestina, kami juga menanamkan semangat kepemimpinan dan empati pada generasi muda kita.

Saat menghidupkan kembali budaya gotong royong di desa, kami tidak hanya memperbaiki rumah dan masjid, tapi juga melestarikan kearifan Sunda-Islam agar anak muda bangga dengan identitasnya.

Dengan begitu, bantuan bukan berhenti di hari ini saja—tetapi membuka jalan untuk masa depan.

## Visi Kami Sederhana Tapi Besar

Kami ingin melahirkan generasi mukhlisin dan salihin: berilmu, berakhlak, mencintai tanah air, punya daya saing, dan peduli kemanusiaan.

Generasi yang tidak hanya bisa bekerja, tapi juga bisa memimpin dan membawa rahmat bagi seluruh alam.

## Kenapa Dukungan Anda Berarti?

Karena setiap rupiah yang Anda titipkan, akan menjadi benih yang ditanam di tiga ladang sekaligus:

- Ladang pendidikan: mencerdaskan dan membentuk akhlak.
- Ladang ekonomi: membangkitkan kemandirian.
- Ladang budaya dan sosial: menghidupkan kembali gotong royong dan jati diri bangsa.



**Narty Hendian, SE**

Bendahara Yayasan



# PROGRAM

## MADINATUL FADHILLAH PARAHIYANGAN

### A. PROGRAM DAKWAH DAN PEMBERDAYAAN MUSTAD'AFFIN

1. Majlis Ekonomi & Keluarga
2. Pemberdayaan Mustad'affin (aktifis, ustad & Guru ngaji)
3. Peringatan Hari Besar Umat Islam & Kebangsaan

### B. PROGRAM PENDIDIKAN

1. Pendidikan alternatif : a. Sunday School (Usia 7-12 tahun)  
b. Peer-Teaching (Usia 15-21 Tahun)
2. Pendidikan Formal : Boarding School & Beasiswa
3. Pendidikan in Formal : PKBM & LPK

### C. PROGRAM TRAINING, KURSUS & WORKSHOP (SEMINAR):

1. Latihan Intensif Kepemimpinan
2. Kewirausahaan, Vokasi & Minat-Bakat
3. Training Mubalighin/Mualim
4. Workshop & Seminar:
  - a. Workshop Keluarga Harapan
  - b. Paradigma Pendidikan Islam & Keilmuan Islam Integralistik
  - c. Paradigma Ekosistem Ekonomi Islam melalui Koperasi
  - d. Paradigma & akulturasi Kebudayaan Islam-Sunda; dalam membangun Peradaban Indonesia Emas

### D. GUARDIAN OF HUMANITY (AKSI SOSIAL-LINGKUNGAN -KEMANUSIAAN)

#### 1. HUMAN CARE

- Santunan dan Pembagian Sembako Duafa: anak yatim, Difabel, Jompo & Mustad'affin
- Peningkatan Asupan Gizi dan Protein melalui pembagian Daging Gratis
- Bantuan khusus untuk Palestina dan Daerah Konflik

#### 2. ECO HUMANITY

- Membangun Budaya Gotong Royong melalui kerjabakti dengan masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup dan Mesjid
- Program Penghijauan & Edukasi Pengelolaan Sampah
- Rehabilitasi Rumah tidak layak huni, Mesjid dan sekolah
- Aksi Tanggap Bencana & Kemanusiaan

#### 3. AMAL SEHAT

- Cek up Kesehatan Gratis
- Layanan Ambulan & Pemulasaran Jenazah Gratis
- Khitanan Massal
- Donor Darah

### E. PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT

- Pengembangan Industri Halal & membangun ekonomi Komunitas melalui koperasi
- Pembinaan UMKM, Kelompok Usaha Bersama, & Kelompok Tani dan Kelompok Nelayan.

### F. PROGRAM KAJIAN HUKUM, ADVOKASI & KEADILAN SOSIAL

### G. PROGRAM ZISWAF BERKELANJUTAN

**DIMAS AGUNG PERMANA**

Wakil Ketua yayasan



**DEDEN SUBAGJA, SH**  
Wakil Bendahara



**GEMA FAJAR, SS, M. UD, MA.**  
Wakil Sekertaris yayasan



# STRUKTUR YAYASAN

**BIDANG DAKWAH & PEMBERDAYAAN  
MUSTAD'AFFIN**



Ust. Jamalluddin

**BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL  
(GUARDIAN OF HUMANITY)**



Gustholah

**BIDANG PENDIDIKAN**



Moch Naufal Yasir Sirojul Ilmi

**BIDANG PELATIHAN, KURSUS & WORKSHOP  
(SEMINAR)**



Farel Syauqie J

**BIDANG PROGRAM JARINGAN &  
KEMITRAAN**



Atqiyya Fadhil R

**BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI  
UMAT**



Herlina Awaliyah S.H.

**BIDANG MEDIA & PUBLIKASI DAKWAH**



Ust. Abdul Hadi

**BIDANG HUKUM & ADVOKASI**



Tasep syahrul gozali

# GUARDIAN OF HUMANITY

## (Lembaga Kesejahteraan Sosial)



### Gustholah S.Pd

Ketua bidang Guardian of Humanity  
(Lembaga Kesejahteraan Sosial)

#### Aksi Sosial - Lingkungan - Kemanusiaan

Di balik wajah kehidupan yang penuh tantangan, masih banyak saudara kita yang membutuhkan uluran tangan: anak yatim yang merindukan perhatian, lansia yang menanti kepedulian, masyarakat terdampak bencana yang menunggu pertolongan, hingga lingkungan kita yang butuh dirawat bersama.

Karena itu, Yayasan Madinatul Fadhilah Parahyangan menghadirkan Guardian of Humanity, sebuah gerakan sosial-kemanusiaan yang menyentuh hati, menggerakkan kepedulian, sekaligus menjaga kelestarian bumi.

**Guardian of Humanity memiliki tiga Divisi:**

1. Divisi Human Care
2. Divisi Eco-Humanity
3. Divisi Amal Sehat

**Guardian of Humanity adalah wujud nyata kasih sayang yang Anda titipkan melalui kami. Bersama, kita hadirkan senyum, harapan, dan kehidupan yang lebih layak bagi manusia dan alam**



# DIVISI HUMAN CARE

## GUARDIAN OF HUMANITY



**Muhammad Ikhwan Firdauz**  
Ketua Divisi Human care

**Kepedulian nyata bagi mereka yang lemah dan terpinggirkan agar pesan kemanusiaan menjangkau mereka yang paling membutuhkan. Program ini twrdiri dari:**

1. Santunan dan pembagian sembako untuk dhuafa: anak yatim, difabel, jompo & mustad' affin.
2. Peningkatan gizi masyarakat melalui program pembagian daging gratis.
3. Bantuan khusus untuk Palestina dan daerah konflik kemanusiaan.

**Setiap dukungan Anda adalah senyum yang kembali mereka kembalikan di wajah mereka.**

**"Seorang anak yatim sering kali hanya mampu menahan lapar dengan segelas air putih.**

**Di saat itu, kita hadir—membawa makanan, senyum, dan secercah harapan"**



# DIVISI ECO-HUMANITY

## GUARDIAN OF HUMANITY

ECO HUMANITY adalah program kemanusiaan terpadu yang menitikberatkan pada pengelolaan sampah berkelanjutan, pembangunan masjid, rumah, sekolah, serta penguatan relawan tanggap bencana. Program ini hadir dari keprihatinan bahwa kerusakan lingkungan, ketidaklayakan hunian, serta minimnya fasilitas ibadah dan pendidikan dapat menjerumuskan masyarakat dalam lingkaran kemiskinan dan keterbelakangan. Jika dibiarkan, kita tidak hanya kehilangan lingkungan yang sehat, tetapi juga masa depan generasi. Karena itu, ECO HUMANITY adalah panggilan darurat untuk menyelamatkan bumi dan manusia secara bersamaan.



Ikhlas M Al-Malik

Ketua Eco Humanity



# AMAL SEHAT

## GUARDIAN OF HUMANITY

Kesehatan adalah hak setiap insan, namun tidak semua orang mampu menjangkaunya. Di tengah kondisi sosial yang penuh keterbatasan, masih banyak masyarakat yang kesulitan mendapatkan layanan kesehatan dasar, bahkan untuk kebutuhan paling mendesak.

Melalui program AMAL SEHAT, Yayasan Madinatul Fadhilah Parahiyangan berkomitmen menghadirkan layanan kesehatan yang gratis, cepat, dan penuh kasih. Kami percaya, membantu sesama dalam menjaga kesehatan adalah bagian dari ibadah dan bentuk nyata kepedulian sosial.

Program ini mencakup:

- ✓ Cek Up Kesehatan Gratis – deteksi dini agar masyarakat bisa hidup lebih sehat.
- ✓ Layanan Ambulans – siap siaga membantu warga dalam keadaan darurat.
- ✓ Pemulasaran Jenazah Gratis – penghormatan terakhir dengan layak dan penuh kemuliaan.
- ✓ Khitanan Massal – ibadah yang sekaligus meringankan beban keluarga.
- ✓ Donor Darah – setetes darah yang disumbangkan bisa menjadi harapan hidup bagi orang lain.

AMAL SEHAT bukan sekadar layanan, melainkan gerakan kemanusiaan. Kami ingin memastikan tidak ada seorang pun yang dibiarkan menderita hanya karena keterbatasan ekonomi. Sehat untuk semua, karena sehat adalah amanah.



**Syifa Fathimah, A.Md. Kep**

**Ketua Amal Sehat**



# PROGRAM BEASISWA HARAPAN

Bayangkan seorang anak di pelosok Garut yang setiap hari berjalan kaki jauh hanya untuk sampai ke sekolah. Ia cerdas, penuh semangat, dan bercita-cita menjadi guru agar kelak bisa membimbing generasi berikutnya. Namun, cita-cita itu hampir pupus karena keterbatasan ekonomi keluarga.

Di saat seperti inilah, kami hadir. Melalui program Beasiswa Harapan, kami membuka jalan bagi anak-anak yang tidak mampu secara ekonomi agar tetap bisa meraih pendidikan tinggi. Kami percaya, investasi terbaik bagi masa depan bangsa ada pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kami tidak berjalan sendiri. Kami bekerjasama dengan pesantren dan lembaga pendidikan yang memiliki visi sama:

1. Pesantren Khotamul Nabiyyin (Jakarta)
2. Pesantren al Musthafa (Bogor)
3. Pesantren Sidiqoh Zahrah (Jakarta)
4. Universitas Nahdatul Ulama Indonesia (Jakarta)
5. Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (Jakarta)



Selain itu, kami berkomitmen meningkatkan kualitas generasi muda Garut agar mampu mengelola kekayaan sumber daya alam dan ekonomi yang ada di daerahnya. Karena itu, kami berharap dapat menyalurkan mereka ke berbagai universitas di Garut dan luar kota, terutama pada jurusan-jurusan strategis: pendidikan, ekonomi, pertanian, kelautan, dan hukum.

Bagi kami, setiap rupiah donasi bukan hanya biaya pendidikan—tetapi sebuah investasi jangka panjang untuk melahirkan guru, ekonom, petani cerdas, ahli hukum, dan pengelola sumber daya kelautan yang akan membangun Garut, bahkan Indonesia.

Dengan beasiswa ini, kami tidak hanya membantu satu anak, tapi juga membangun masa depan sebuah keluarga, sebuah masyarakat, bahkan sebuah bangsa.

**“Setiap anak berhak bermimpi, dan setiap mimpi butuh tangan-tangan baik untuk menjadi nyata. Mari bersama, kita wujudkan harapan mereka.”**



**Fira Sunggita**, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra – Jakarta, mengambil jurusan Psikologi Islam. Ia kini tinggal di asrama yang nyaman, dengan biaya hidup terjamin hingga menyelesaikan kuliahnya. Cita-citanya sederhana namun mulia: kelak ia ingin membantu banyak orang melalui ilmu psikologi Islam yang ia pelajari.



**Gustama Warits Al Baasith**, seorang pelajar SMP, kini bisa melanjutkan pendidikan Tingkat Menengah di Pesantren Sidqoh Zahro – Jakarta. Tempat tidur yang nyaman, buku-buku untuk belajar, dan biaya hidup yang tercukupi membuatnya bisa fokus menimba ilmu agama tanpa harus khawatir tentang kebutuhan sehari-hari.

**Farhan Abdul Majid**, anak muda dengan cita-cita menjadi penegak keadilan, kini menempuh studi di Sekolah Tinggi Hukum Garut. Melalui program beasiswa penuh, Farhan tidak hanya terbebas dari biaya kuliah hingga lulus, tetapi juga mendapatkan uang saku bulanan untuk menunjang hidupnya sebagai mahasiswa hukum.



# PROGRAM PENDIDIKAN ALTERNATIF

## Pear Teaching



**Moch. Naufal**

Koordinator Pelaksana  
Pear Teaching

Remaja hidup di era penuh distraksi: gadget, media sosial, dan tren pergaulan seringkali menjauhkan mereka dari nilai-nilai luhur. Jika kita tidak memberi ruang yang positif untuk tumbuh, mereka akan mencarinya di tempat lain yang mungkin salah.

Di Yayasan Madinatul Fadhilah Parahyangan, kami menciptakan ruang itu tempat di mana remaja dihargai, diberdayakan, dan dipersiapkan menjadi pemimpin masa depan. Program ini bukan sekadar pelajaran agama, melainkan proses menemukan jati diri remaja, meliputi belajar berpikir kritis, berani mengungkapkan pendapat, mengasah kemampuan memimpin yang memotivasi dan Menghubungkan ilmu dengan kehidupan sehari-hari.

Peserta program ini diarahkan untuk membentuk sosok ideal yang memiliki tiga identitas utama **Cendikia-Muslim, Pemimpin Visioner, & Patriot Budaya-Bangsa** dengan Tujuan:

1. Membentuk pemuda yang cakap secara spiritual, intelektual, dan sosial melalui model peer teaching.
2. Meningkatkan literasi, keterampilan hidup, dan kapasitas kepemimpinan pemuda berbasis nilai Islam integralistik.
3. Menjadi model edukasi berkelanjutan yang melibatkan komunitas dan dapat direplikasi secara nasional.



# PROGRAM PENDIDIKAN ALTERNATIF

## Sunday School-Menyemai Iman Sejak Dini

Bayangkan pagi di sebuah desa kecil. Anak-anak berlarian menuju masjid dengan wajah berseri, bukan untuk bermain gadget, tetapi untuk belajar tentang Allah dengan cara yang menyenangkan.

Di ruang masjid yang sederhana, mereka duduk melingkar. Ada yang sibuk mewarnai gambar Ka'bah, ada yang mendengarkan kisah para nabi dengan penuh rasa ingin tahu, ada pula yang tertawa kecil saat bermain sambil belajar. Suasana hangat penuh keceriaan membuat hari Minggu yang biasanya membosankan, berubah menjadi hari yang paling ditunggu-tunggu.

Inilah yang dihadirkan Sunday School, program pendidikan alternatif dari Yayasan Madinatul Fadhilah Parahyangan. Bersama ibu guru dan para relawan, anak-anak diajak untuk mengenal agama sejak dini dengan cara yang penuh kasih, kreatif, dan menyentuh hati.

Dalam program ini, kami memiliki metode tersendiri dalam mengajarkan fikih, akhlak, aqidah, dan sejarah Islam melalui pendekatan multiple intelligences. Setiap anak diajak belajar sesuai bakat dan kecerdasannya, sehingga ilmu agama tidak terasa berat, tetapi justru menyenangkan dan mudah diterima.

Dan setiap pertemuan, kami selalu berusaha menghadirkan kebahagiaan dengan berbagi hadiah sederhana. Senyum mereka adalah energi yang menguatkan semangat kami untuk terus mendampingi.

Di balik senyum anak-anak itu, ada harapan besar: lahirnya generasi beriman, berakhlak, dan penuh kasih sayang.

★ Setiap anak adalah benih. Sunday School adalah ladang tempat benih itu tumbuh subur.



**Lela Nurlaela S.pd**

koordinator pelaksana  
Sunday School



# PROGRAM PELATIHAN, KURSUS & WORKSHOP

Kami percaya, perubahan besar lahir dari generasi yang terdidik, terlatih, dan memiliki visi. Karena itu, Yayasan Madinatul Fadhilah Parahyangan menghadirkan rangkaian training, kursus, dan workshop yang dirancang untuk membangun kapasitas umat, memperkuat jiwa kepemimpinan, serta menyiapkan masa depan yang lebih cerah.



## Farel Syauqie, j

**Ketua Bidang Training, Kursus  
Workshop & Seminar**

umat dengan wacana yang menyatukan nilai agama, budaya, dan pembangunan:

对孩子

对孩子

对孩子

对孩子

对孩子

对孩子

## 4. Workshop & Seminar

Melalui berbagai seminar tematik, kami memperkuat pondasi pengetahuan

**Semua program ini adalah investasi jangka panjang bagi lahirnya generasi pemimpin, pengusaha, ulama, dan budayawan masa depan.**



# PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT

“Pengembangan Industri Halal & Ekonomi Komunitas melalui Koperasi, serta Pembinaan UMKM, & Tani.”



Herlina Alawiyah S.H

Ketua Program Ekonomi Umat

**Pemberdayaan ekonomi umat**, merupakan program strategis untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan industri halal, penguatan koperasi, serta pembinaan UMKM dan kelompok tani. Realitas hari ini menunjukkan, tanpa penguatan ekonomi, umat akan terus terpinggirkan, bergantung, bahkan terancam kehilangan daya saing. Jika kondisi ini dibiarkan, maka kemiskinan struktural dan ketidakberdayaan akan menjadi warisan generasi. Karena itu.

**Pemberdayaan Ekonomi Umat**, adalah ikhtiar mendesak untuk membangun kemandirian dan menyelamatkan masa depan ekonomi bangsa.



yayasanmadinatulfadhilah



yayasanmadinatulfadhilah



madinatulfadhilah



# Guardian Of Heritage

## Workshop & Penelitian Sejarah Budaya, Kampanye Budaya Sunda .

Di era modern yang kian pragmatis ini, pusaka budaya kita berada di tepi jurang kepunahan. Bukan hanya tradisi lisan yang kian dilupakan, tetapi juga manuskrip kuno, naskah leluhur, dan artefak berharga satu per satu terlepas dari genggaman bangsa sendiri. Banyak di antaranya berpindah tangan ke kolektor asing, terjual murah, seolah tidak memiliki nilai, padahal di baliknya tersimpan jejak sejarah dan jati diri sebuah peradaban.

Apa yang seharusnya menjadi kebanggaan bangsa, kini terancam hanya menjadi pajangan di negeri orang. Generasi muda pun semakin jauh dari akar tradisi—mereka lebih mengenal budaya asing ketimbang seni warisan leluhurnya sendiri. Bila hal ini terus dibiarkan, maka bukan tidak mungkin, suatu hari nanti kita hanya menjadi bangsa tanpa akar, tanpa identitas, dan tanpa kebanggaan.

Guardian of Heritage by Yayasan Madinatul Fadhilah Parahyangan hadir untuk menolak takdir pahit itu. Kami berdiri sebagai benteng terakhir, pelindung nilai dan warisan budaya, sekaligus pengingat bahwa sejarah bukan sekadar masa lalu—ia adalah nafas yang menghubungkan kita dengan masa depan.

Melalui kampanye budaya Sunda, workshop penelitian sejarah, serta gerakan penyelamatan manuskrip dan artefak berharga, kami berusaha memastikan warisan leluhur tetap berada di tangan yang tepat. Kami sadar langkah ini belum maksimal, tetapi inilah pijakan awal yang sangat penting. Lebih baik berjuang dengan segala keterbatasan daripada hanya berdiam diri menyaksikan kebudayaan kita dirampas oleh zaman.

Budaya jangan sampai hilang, karena hilangnya budaya berarti hilangnya martabat bangsa. Dengan semangat ini, Guardian of Heritage mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersatu: menjaga, merawat, dan menghidupkan kembali warisan leluhur sebagai kebanggaan bersama.



# PROGRAM MAJLIS KELUARGA & EKONOMI

Bayangkan sebuah rumah di pinggiran kota. Seorang ayah pulang larut malam, lelah setelah sehari bekerja. Seorang ibu sibuk dengan urusan rumah, sementara anak-anak larut dalam layar gadget, mencari pelarian dari sepi yang tak mereka pahami. Mereka hidup di bawah satu atap, namun hati mereka berjauhan.

Inilah potret banyak keluarga kita hari ini—pondasi peradaban yang rapuh. Orang tua sibuk mengejar dunia, hingga lupa menanamkan iman. Anak-anak tumbuh tanpa pegangan moral, mudah terseret arus pergaulan bebas, narkoba, bahkan kehilangan arah hidup. Dan ketika keluarga runtuh, budaya dan peradaban ikut roboh.

**Program ini bukan sekadar pengajian. Ini adalah gerakan membangun kembali kekuatan keluarga Muslim dengan dua pendekatan utama:**

- **Ustad Keluarga**

- Melatih para ayah menjadi imam yang bijak, bukan sekadar pencari nafkah.
- Membimbing para ibu agar menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya, penuh kasih dan kesabaran.
- Menanamkan nilai Islam dalam keseharian, agar rumah menjadi tempat cinta, bukan sekadar tempat singgah.

- **Majlis Ekonomi**

- Memberikan edukasi pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah.
- Menguatkan kemandirian finansial agar keluarga lebih kokoh menghadapi tantangan zaman.



**Yopi Juliandi**

Koordinator Pelaksana  
Majlis Ekonomi & Keluarga



# PROGRAM DAKWAH & PEMBERDAYAAN MUSTAD'AFFIN

Di tengah derasnya arus globalisasi, suara dakwah sering tenggelam oleh hiruk-pikuk informasi menyesatkan. Generasi muda lebih akrab dengan dunia maya ketimbang nilai-nilai luhur agama. Jika tidak ada upaya serius menyiapkan pendakwah yang berilmu, berakhlik, sekaligus melek teknologi, wajah dakwah bisa kehilangan arah—kering, keras, dan menjauhkan umat dari esensi Islam yang rahmatan lil 'alamin. Yayasan Madinatul Fadhilah Parahyangan hadir melalui Program Dakwah & Pemberdayaan Mustad'affin, sebuah ikhtiar untuk menguatkan iman, mengokohkan keluarga, dan Bangsa sekaligus memberdayakan kelompok yang lemah (mustad'affin).

## 1. Program Ustad Keluarga

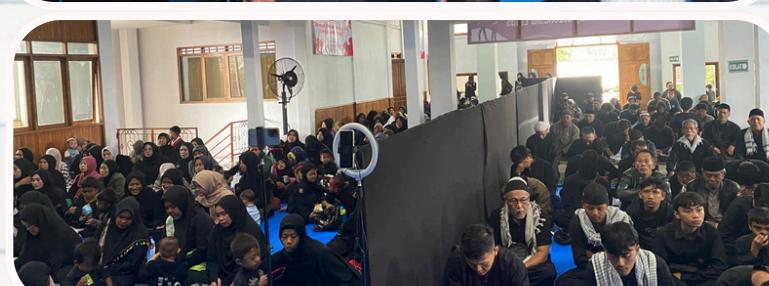
Keluarga yang kuat adalah fondasi masyarakat yang kuat. Kami mengirimkan para mubalighin yang siap membina keluarga dan Umat agar dakwah tetap lurus, menuntun, dan tidak menyimpang. sehingga lahir proses dakwah yang merangkul dan memperkokoh bangsa, bukan memecah belah serta pesan kebaikan tetap hidup di tengah derasnya arus informasi modern.

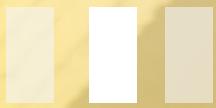
## 2. Pemberdayaan Mustad'affin

Mendampingi para ustaz, guru ngaji, dan aktivis agar semakin berdaya. Mereka dibekali ilmu, keterampilan, serta dukungan sosial-ekonomi sehingga mampu terus menebar manfaat bagi umat. Program ini dirancang melahirkan generasi pendakwah yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga mampu menyampaikan dakwah yang menyegarkan, komunikatif, dan relevan dengan tantangan zaman.



**Ust. Jamaludin**  
Ketua Bidang Dakwah & Pemberdayaan Mustad'affin





## PENUTUP

Demikianlah portofolio kegiatan ini kami susun dengan penuh harapan. Kami percaya, keberhasilan dan kelancaran program ini tidak hanya bergantung pada kerja keras kami, tetapi juga pada dukungan nyata dari para dermawan dan mitra yang peduli.

Setiap langkah kecil yang kita lakukan bersama akan menjadi cahaya besar bagi mereka yang membutuhkan. Kami yakin, dengan karunia dan petunjuk Tuhan Yang Maha Kuasa, serta partisipasi aktif dari berbagai pihak, jalan kebaikan ini akan semakin lapang.

👉 Mari bergandengan tangan, karena setiap dukungan Anda bukan sekadar bantuan, melainkan investasi pahala dan harapan masa depan bagi umat dan bangsa.

Semoga Tuhan memberi kemudahan, kelancaran, dan keberkahan dalam setiap aktivitas kita..

**We can help everyone, but everyone can help someone.**

**BEYOND CHARITY  
BUILDING LEGACY**

